

ABSTRAK

Munculnya digitalisasi dewasa ini tidak dapat dibendung, tak terkecuali dalam pelaksanaan lelang. Selain lelang *online* melalui KPKNL dan balai lelang resmi, kini banyak bermunculan proses lelang melalui media sosial. Salah satu media sosial yang digunakan untuk lelang ialah Instagram. Namun, pelaksanaan lelang melalui Instagram ini masih abu-abu. Di samping tidak adanya dasar hukum yang kuat, banyak sekali kasus penipuan yang terjadi di dalamnya. Hal ini dikarenakan mudahnya proses lelang di Instagram dan seringkali dilelang dengan *open bid* murah. Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini akan mengulas mengenai proses lelang di Instagram, kesesuaian proses lelang di Instagram dengan PMK Nomor 213/PMK.06/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang, dan perlindungan hukum bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara dengan pembeli lelang, penjual lelang, dan pemilik akun instagram lelang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses lelang di Instagram berbeda dengan proses lelang di KPKNL. Proses lelang di Instagram lebih mudah dan praktis. Proses lelang di Instagram ini tidak sesuai dengan petunjuk pelaksanaan lelang yang tercantum dalam PMK Nomor 213/PMK.06/2020. Oleh karena itu, perlindungan hukum bagi pihak-pihak yang terlibat juga tidak pasti. Apabila ada pihak yang wanprestasi, pemilik akun Instagram lelang hanya akan memberikan ganti rugi kepada pihak yang dirugikan.

Kata Kunci: lelang *online*, instagram, PMK 213/PMK.06/2020

ABSTRACT

The emergence of digitalization today can not be dammed, including the digitalization in auctions. Aside from online auctions from KPKNL and auction halls, auctions are also held via social media. One of the social media used for auctions is Instagram. However, the implementation of the auction through Instagram is still unclear. In addition to the absence of a solid legal basis, many cases of fraud occur in it. This fraud occurs because the auction process on Instagram is easy and often auctioned with cheap open bids. This final project will review the auction process on Instagram, the suitability of the auction process on Instagram with PMK 213/PMK.06/2020 concerning Auction Implementation Guidelines, and legal protection for the parties involved in it. Data collection was carried out by literature reviews and interviews with auction bidders, auction sellers, and auction Instagram account owners. The results indicate that the auction process on Instagram differs from the auction process at KPKNL. The auction process on Instagram is easier and more practical. Instagram's auction process does not follow the auction implementation instructions listed in PMK 213/PMK.06/2020. Therefore, the legal protection for the parties involved is also uncertain. If a party is irresponsible, the auction Instagram account owner will only provide compensation to the injured party.

Keywords: online auctions, instagram, PMK 213/PMK.06/2020